

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Marwati

SD Negeri Cepoko II
Kecamatan Sumber Kabupaten.Probolinggo

Abstrak: Penelitian ini berlatar belakang untuk (1) Meningkatkan prestasi bola voli di Indonesia secara Nasional yang dimulai dari perkembangan pembinaan terhadap pemain-pemain tingkat sekolah. (2) Mencari bibit berbakat yang nantinya dapat dibina menjadi pemain prestasi yang akan menjunjung tinggi nama baik Nusa Bangsa dan Negara. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini diantaranya kualitas pemain dalam menguasai teknik dasar bermain bola voli Khususnya ketrampilan Teknik servis atas masih kurang dikuasai. Untuk itu perlu pembinaan peningkatan kemahiran dan kemampuan siswa dalam teknik dasar bola voli dalam bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kondisi para siswa.

Kata kunci: keterampilan, service atas, bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup digemari oleh masyarakat di Indonesia. Olahraga permainan bola voli merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan dan menarik. Banyak sekali orang yang gemar melakukan olahraga permainan bola voli. Olahraga permainan bola voli merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan dan sarana rekreasi.

Meskipun minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga bola voli cukup menggembirakan, namun nampaknya perkembangan prestasi masih belum menggembirakan. Prestasi bola voli Indonesia belum dapat berbicara banyak di Asia apalagi di tingkat Internasional. Bahkan di tingkat Asia Tenggara saja prestasi bola voli di Indonesia belum begitu menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perlombaan internasional tingkat Asia, dimana tim bola voli Indonesia masih mempunyai banyak kelemahan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, terutama pihak yang terkait dalam pembinaan bola voli.

Peningkatan prestasi bola voli di Indonesia secara nasional tidak lepas dari perkembangan pembinaan terhadap pemain-pemain di daerah. Pembinaan prestasi bola voli di daerah-daerah dapat memberikan sumbangan terhadap pencapaian prestasi secara nasional.

Upaya peningkatan bola voli di daerah, dapat dimulai dari sekolah-sekolah. Siswa-siswa di sekolah merupakan sekelompok manusia usia muda yang sangat strategis untuk menjadi sasaran bagi pembinaan peningkatan prestasi olahraga untuk masa depan. Dari sekolah-sekolah tersebut diharapkan muncul bibit-bibit berbakat yang akhirnya dapat dibina untuk menjadi pemain-pemain

bola voli yang berprestasi yang akan menjunjung tinggi nama baik nusa bangsa dan negara.

Bola voli juga merupakan olahraga permainan yang cukup menarik dan banyak peminatnya di kalangan pelajar. Salah satu daerah, yang pelajarnya sangat antusias terhadap permainan bola voli adalah daerah Sumber . Permainan bola voli ini juga merupakan salah satu jenis olahraga yang cukup favorit di kalangan SDN Cepoko II Kecamatan Sumber .

Masalah-masalah yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi suatu tim bola voli yang perlu ditinjau diantaranya yaitu, kualitas pelatih, sarana dan prasarana yang dimiliki, dukungan pemerintah dan masyarakat, serta kualitas pemain itu sendiri.

Penguasaan teknik yang nampaknya masih kurang dikuasai oleh para siswa SDN Cepoko II adalah teknik servis. Hal ini terlihat dimana siswa SDN Cepoko II tersebut dalam melakukan servis kurang akurat dan keras, bahkan sering terjadi kesalahan yang menguntungkan tim lawan dan merugikan tim sendiri, sehingga prestasi yang dicapai kurang optimal. Dengan demikian untuk meningkatkan dalam pencapaian prestasi bola voli, penguasaan terhadap keterampilan servis para pemain di SDN Cepoko II tersebut harus ditingkatkan.

Untuk meningkatkan kemahiran dan kemampuan siswa dalam servis atas dibutuhkan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kondisi para siswa. Ada beberapa bentuk pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis atas, diantaranya adalah dengan mengajar servis atas dengan sasaran satu arah dan sasaran berubah-ubah. Mengajar servis dengan sasaran satu arah yaitu mengajar servis yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengarah pada satu sasaran yang ditetapkan. Adapun mengajar servis sasaran berubah-ubah adalah latihan servis yang dilakukan secara berulang-ulang dengan beberapa sasaran, dimana tidak ditetapkan untuk diarahkan pada satu sasaran saja.

METODE

Tempat Pelaksanaan Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian pembelajaran dilakukan di SDN Cepoko II Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo pada siswa kelas V Semester II tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian pada saat mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada awal semester genab tepatnya bulan Januari 2015, Yaitu tanggal 16 Januari 2015 untuk pelaksanaan siklus 1 Pertemuan 1 dan tanggal 06 Pebruari 2015 untuk pelaksanaan siklus 1 Pertemuan 2. Sedangkan siklus 2 Pertemuan 1 yaitu tanggal 27 Pebruari 2015 dan siklus 2 Pertemuan 2 tanggal 06 Maret 2015.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Cepoko II Kecamatan Sumber Kab. Probolinggo semester genap tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 21 siswa .

Pendekatan Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan terlebih dahulu bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana tahapan-tahapan dalam penelitian ini didasarkan pada model (Arikunto 2009: 16): Bagan prosedur penelitian adalah sebagai berikut: Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

HASIL

Siklus I

Adapun data hasil penelitian pada persiklus adalah sebagai berikut, Nilai Hasil Tes Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Uraian	Hasil Siklus I Pertemuan 1
1	Nilai rata-rata	69,7%
2	Kriteria keberhasilan	Kurang
3	Tuntas	6
4	Tidak tuntas	15
5	Persentase ketuntasan belajar	28,6%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode eksperimen diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,7% dan ketuntasan belajar mencapai 28,6% atau ada 15 siswa dari 21 siswa tidak tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 28,6% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode eksperimen.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I Pertemuan 2 adalah sebagai berikut, Nilai Hasil Tes Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Uraian	Hasil Siklus I Pertemuan 2
1	Nilai rata-rata	73,0%
2	Kriteria keberhasilan	Kurang
3	Tuntas	12
4	Tidak tuntas	9
5	Persentase ketuntasan belajar	57,1%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode ceramah dan kelompok diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,0% dan ketuntasan belajar mencapai 57,1% atau ada 9 siswa dari 12 siswa yang belum tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan 2 secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 58,3% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode eksperimen.

Siklus II

Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 27 Pebruari 2015. Siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2015 di Kelas V dengan jumlah siswa 21 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut. Nilai Hasil Tes Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Uraian	Hasil Siklus II Pertemuan 1
1	Nilai rata-rata	77,1%
2	Kriteria keberhasilan	Baik
3	Tuntas	19
4	Tidak tuntas	2
5	Persentase ketuntasan belajar	90,5%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode tanya jawab diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 77,1% dan ketuntasan belajar mencapai 90,5% atau ada 2 siswa dari 21 siswa tidak tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah 90,5% dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal

ini disebabkan karena siswa mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode eksperimen.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II Pertemuan 2 adalah sebagai berikut, Nilai Hasil Tes Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Uraian	Hasil Siklus II Pertemuan 2
1	Nilai rata-rata	79,0%
2	Kriteria keberhasilan	Baik
3	Tuntas	21
4	Tidak tuntas	0
5	Persentase ketuntasan belajar	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode tanya jawab diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79,0% dan ketuntasan belajar mencapai 100% atau ada siswa yang tidak tuntas 0 dari 21 siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan 2 secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah 100% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode eksperimen.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai tanggal 16 Januari 2015 untuk siklus 1 dan tanggal 27 Pebruari 2015 untuk siklus 2, ketuntasan hasil belajar Pendidikan Olah raga pada siswa kelas V SDN Cepoko II Kecamatan Sumber kabupaten Probolinggo dengan menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 38,1% pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata hipotesis yang diajukan dapat diteima. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran servis atas sasaran satu arah dan sasaran berubah-ubah terhadap kemampuan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SDN Cepoko II Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2014/2015. (2) Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran servis atas dengan sasaran satu arah memiliki pengaruh yang lebih baik dari pada pembelajaran servis atas sasaran berubah-ubah dalam meningkatkan kemampuan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SDN Cepoko II Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2014/2015.

SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil dan implikasi yang ditimbulkan, maka kepada para guru, pembina dan pelatih bola voli khususnya di SDN Cepoko II, Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo, disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan servis atas dalam permainan bola voli perlu diperbanyak dengan diberikan pembelajaran servis atas sasaran satu arah. (2) Pembelajaran servis atas dengan sasaran berubah-ubah juga dapat meningkatkan kemampuan servis, sehingga pembelajaran ini juga dapat digunakan sebagai variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaifuddin, Aswar. 1997. *Validitas dan Rehabilitas*. Bandung ITB Press.
- Mulyono. 1992. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Beutelstahl. 1984. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Hadisasmata Yusuf & Syarifuddin Aip. 1996. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Hadi Sutrisno. 1982. *Statistik III*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suharno. 1986. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga* Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharno. 1979. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.
- Kristiyanto, Agus. 1997. *Belajar Gerak*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Margono, Agus., Sunardi., & Soedarwo. 1994. *T & P Bola Voli Dasar*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Nasution. 1982. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemar.
- R. N. singer. 1980. *Motor Learning and Human Performance*. New York: Macmillan Publishers CO. Inc.

- Sudarwo., Sugiyanto., & Sunardi. 1994. *Kepelatihan Bola Voli*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito.
- Sudjarwa., & Sugiyanto. 1991. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D II.
- Sugiyanto. 1994. *Belajar Gerak*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Viera, Barbara L. & Fergusson, B.J. 1996. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yunus M. 1991. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.